

SIAP SAMBUT WISATAWAN AKHIR TAHUN

Banjanegara-Karanganyar Tegakkan Prokes

BANJARNEGARA (KR) - Untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan wisatawan di Dieng pada liburan Natal dan tahun baru, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan akan melibatkan stakeholder dari tingkat kecamatan sampai kabupaten.

"Seperti pada momentum libur panjang di tengah masa pandemi lalu, kami akan menggandeng TNI dan Polri untuk mengamankan objek wisata. Protokol kesehatan tetap diterapkan dan diawasi ketat," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara, Agung Yusianto, Selasa (9/12).

Sejak pemerintah DKI Jakarta memberlakukan PSBB jilid 2. Menurutnnya, kontribusi objek wisata

(obwis) Dieng terhadap kas daerah tetap tinggi, meski di tengah masa pandemi Covid-19. "Sejak Januari 2020 hingga 3 Desember lalu pendapatan dari objek wisata tersebut mencapai sekitar Rp 7 miliar," tandas Agung sambil mengakui bahwa kunjungan wisatawan ke Dieng mengalami penurunan karena pandemi Covid-19. Menyambut libur panjang akhir tahun ini, pengelola objek wisata di seluruh wilayah Kabupaten

Karanganyar membentuk satuan tugas (Satgas) pencegahan Covid-19. Sejauh ini belum diberlakukan penyekatan bagi pendatang yang masuk ke wilayah Karanganyar. "Kita belum ngomong itu. Kalau ditutup, imbasnya ke UM-KM wisata. Kuliner dan objek lainnya bakal sangat terdampak," kata Bupati Karanganyar, Juliyatmono, Senin (7/12).

Juliyatmono menegaskan bahwa pihaknya bersinergi dengan Forkopimda dalam mengantisipasi kerumunan massa. Ia memastikan tidak akan diizinkan pesta menyambut pergantian tahun. Apalagi yang berpotensi mengundang massa. Gelaran hajatan juga diperketat dalam hal jumlah

tamu dan penataannya.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Karanganyar, Titis Sri Jawoto mengatakan telah membentuk Satgas Covid-19 di tiap objek wisata, kuliner dan perhotelan. Bahkan sebagian sudah aktif berkegiatan, terutama manajemen perhotelan. "Meskipun ada informasi pembatalan libur panjang akhir tahun, kami tetap mempersiapkan potensi kenaikan jumlah pengunjung destinasi wisata. Kami pastikan akan ada penegakan protokol kesehatan oleh Satgas, namun tidak akan membuat tamu atau pengunjung kabur karena tindakan yang terlalu berlebihan," tandasnya. **(Mad/Lim)**

KEMBANGKAN E-RESEP DAN E-REKMED

Puskesmas Kaliwiro Diapresiasi Kemenpan-RB

WONOSOBO (KR) - Puskesmas Kaliwiro Kabupaten Wonosobo berhasil mengembangkan inovasi resep elektronik (e-Resep) dan elektronik rekam medis (e-Rekmed) sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dua inovasi tersebut mendapat

apresiasi langsung dari Tim Evaluasi Zona Integritas Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) RI yang berkunjung ke Wonosobo, baru-baru ini.

"Tim dari Kemenpan-RB telah meninjau secara langsung Puskesmas Kaliwiro. Hasilnya, Pus-

kesmas ini dinilai inovatif, terutama dalam upaya meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan," kata Kepala Bagian (Kabag) Organisasi Setda Wonosobo, Harti, Selasa (8/12).

Menurut Harti, Pemkab Wonosobo mengajukan Puskesmas Kaliwiro dalam program Evaluasi Zona Integritas dari Kemenpan-RB, karena Puskesmas ini sudah memulai peningkatan pelayanan kesehatan lebih awal.

Bahkan Puskesmas Kaliwiro telah memiliki Sertifikat ISO sebagai standar pelayanan publik yang bebas korupsi, kolusi, nepotisme, maupun transparansi.

"Yang dinilai inovatif oleh Kemenpan-RB adalah tentang digitalisasi resep (e-Resep) dan e-Rekam Medis pasien, serta komitmen para dokternya. Meski hanya diperkuat oleh dua dokter dibantu sejumlah tenaga medis, pelayanan Puskesmas Kaliwiro dinilai sangat professional serta

mampu meraih tingkat kepuasan publik yang bagus," ungkap Harti.

Kepala Puskesmas Kaliwiro, dr Petrus Winarto mengatakan bahwa pihaknya terus berupaya meningkatkan pelayanan guna mewujudkan Zona Integritas dalam rangka mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WB-BM).

Keberhasilan diraih Puskesmas Kaliwiro, salah satunya adalah predikat Juara Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Tingkat Nasional pada 2018.

"Berebak prestasi tersebut, dalam optimalisasi pelayanan terhadap masyarakat, Puskesmas Kaliwiro tidak lagi mengalami kesulitan. Seluruh elemen di dalam Puskesmas ini sudah memiliki integritas untuk menjadikan pasien sebagai prioritas utama, termasuk di dalamnya dengan memanfaatkan teknologi modern," jelas Dokter Petrus Winarto. **(Art)**



KR-Ariswanto

Tim Kemenpan-RB meninjau kelengkapan fasilitas pelayanan di Puskesmas Kaliwiro.

HUKUM

Ditinggal Mencoblos, Toyota Rush Terbakar



KR-Dok Polsek Ngemplak

Mobil yang terbakar dipasang garis polisi.

SLEMAN (KR) - Musibah menimpa Agus Hery Purwanto (78) saat meninggalkan rumahnya untuk menggunakan hak pilih dalam Pilkada di Sleman, Rabu (9/12). Mobil Toyota Rush Nopol AB 1263 NC milik warga Saren, Wedomartani Ngemplak Sleman itu, terbakar berikuk garasinya. Korban meninggalkan mobil itu dalam keadaan hidup, untuk mencoblos.

Kapolsek Ngemplak, Kumpul Wiwik Haritulismi, menjelaskan kebakaran terjadi sekitar pukul 09.00. Satu jam sebelumnya, korban memanasi mobil yang terparkir di dalam garasi rumah. Setengah jam kemudian, korban pergi untuk mencoblos, namun posisi mobil masih dalam keadaan menyala.

Sekitar setengah jam kemudian, korban ditelepon oleh istrinya, yang mengabarkan jika mobil di garasi rumah terbakar. "Sebelum terbakar, istri korban melihat api, kemudian terdengar suara ledakan. Api yang membakar mobil Toyota Rush tersebut, kemudian menyambar garasi rumah yang terbuat dari kayu," ungkap Kapolsek.

Selain mobil yang terbakar, peristiwa tersebut juga menyebabkan usuk di atas garasi rumah terbakar. Kapolsek menyebutkan, petugas pemadam didatangkan, hanya saja sampai lokasi mobil sudah terbakar. Akibat peristiwa tersebut, korban mengalami kerugian sekitar Rp 200 juta. Kepada penyidik, korban sudah menerima kejadian itu sebagai musibah dan tidak akan menuntut secara hukum kepada pihak manapun. "Korban menerima ini sebagai musibah dan tidak akan menuntut siapapun," pungkas Kapolsek.

Sementara itu, rumah milik Nursidik (56) di Jalan Nakula Slerok, Tegal Timur, Kota Tegal, Selasa (8/12) sekitar pukul 07.25, ludes terbakar. Diduga sementara, kobaran api dipicu nyala korek yang menyambar botol bensin. Tidak Ada korban jiwa, namun kerugian ditaksir ratusan juta rupiah.

Saat kejadian Nursidik berada di kamar mandi. Sedangkan istrinya tengah menuang bensin ke dalam sejumlah botol untuk dijual. Tak jauh dari situ, salah satu anaknya sedang bermain korek api. Api pun menyambar bensin, dan terjadi kebakaran hebat.

Para penghuni rumah bertebaran menyelamatkan diri, sementara warga berusaha memadamkan korban api dengan alat seadanya. Namun korban api makin membesar hingga membakar barang-barang dan Bensin yang ada. Tidak ada barang yang bisa diselamatkan.

Warga menghubungi petugas pemadam kebakaran (damkar) yang akhirnya tiba di lokasi kejadian beberapa saat kemudian. Tak begitu lama, kobaran api pun berhasil dipadamkan petugas. Akibat kejadian itu, istri Nursidik, bernama Nasukha mengalami luka bakar dan langsung dilarikan ke rumah sakit terdekat. Kapolsek Tegal, AKBP Rita Wulandari Wibowo, mengatakan, pihaknya masih menyelidiki penyebab kebakaran itu.

"Sejumlah saksi masih kami mintai keterangan, untuk penyebab kebakaran yang pasti belum diketahui, sementara dugaan karena anak pemilik rumah mainan korek api saat ibunya mengisi bensin ke dalam botol," ujar Rita. **(Ayu/Ryd)**

Manfaatkan Popularitas Ayah, Anak Dalang Menipu

SLEMAN (KR)- Penipuan dilakukan AS alias Agus (43) warga warga Sleman dengan memanfaatkan popularitas ayahnya yang merupakan seorang dalang. Dengan modus tukar menukar kendaraan, AS malah melarikan mobil Honda Accord milik seorang warga Sleman.

Anak dalang ternama di Yogya itu, kini terpaksa mendekam di sel tahanan Polres Sleman untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Kanit II Sat Reskrim Polres Sleman Ipda Yunanto Kukuh Prabowo didampingi KBO Reskrim Iptu Sri Pujo, Selasa (8/12), menjelaskan AS ditahan akhir November lalu, setelah ditetapkan sebagai tersangka. "Tersangka merupakan anak seorang dalang yang namanya dijadikan sebagai nama jalan," ungkap Ipda Kukuh Prabowo, Selasa (8/12).

Kukuh membenarkan, dalam kasus yang menjeratnnya, tersangka meman-

faatkan nama besar atau popularitas sang ayah. Penipuan, dilakukan karena terdesak kebutuhan ekonomi apalagi selama pandemi Covid-19, AS yang juga seorang dalang ini sepi job, sehingga tidak ada pemasukan.

Dijelaskan, kasus itu berawal saat seorang warga Sleman bermaksud menjual mobil Honda Accord seharga Rp130 melalui seorang perantara kepada AS. Setelah sempat bertemu pada 26 April sekitar pukul 15.30 di wilayah Sleman, korban yang awalnya hendak menjual mobil, akhirnya sepakat dengan AS untuk tukar tambah kendaraan.

Ternyata, mobil yang dijanjikan tidak kunjung diberikan, bahkan kendaraan milik korban juga sudah dijual kepada orang lain. Sedangkan uang hasil penjualan, tidak digu-

nakan oleh tersangka untuk memberikan mobil sesuai kesepakatan, namun untuk jual beli tanah dan pembangunan proyek milik AS.

Selain mengamankan AS, penyidik juga menyita barang bukti berupa satu unit mobil Honda Accord berikut BPKB dan empat lembar bukti cetak rekening koran sebuah bank swasta. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Petugas menunjukkan barang bukti dan tersangka.

Ribut Dengan Ortu, Aniaya Dua Mahasiswa

SLEMAN (KR) - Hanya gara-gara dilihat saat ribut dengan orangtua, AG (24) nekat menganiaya dua mahasiswa. Menggunakan pedang, pemuda

Caturtunggal Depok Sleman itu melukai dan merusak sepeda motor milik salah satu korban.

Akibat perilaku tak kontrol AG yang mabuk minuman keras, kini lelaki tersebut menjadi tahanan Polsek Bulak Sumur dengan sangkaan melanggar Pasal 351 KUHP dan atau Pasal 406 KUHP.

Kapolsek Bulaksumur Kumpul Sugiyarto, Selasa (8/12), menjelaskan peristiwa bermula saat pelaku ribut dengan ayahnya, sekitar pukul 07.30.

Keributan itu membuat dua mahasiswa yang kos

di dekat rumah pelaku, melihat dari balik jendela. Hal itu rupanya membuat pelaku tersinggung, kemudian mendatangi kedua korban yakni Efri dan Jihad.

"Membawa pedang yang sering digunakan oleh ayahnya untuk memotong pohon, tersangka mendatangi kontrakan di samping rumahnya," ungkap Kapolsek didampingi Kanit Reskrim Iptu Pendi.

Pelaku kemudian memukulkan pedang ke motor milik Efri, menyebabkan dashboard motor Supra terbelah. Saat melihat perbuatan pelaku, korban hanya tersenyum, namun rupanya malah membuat AG marah.

Ia kemudian mengayunkan pedangnya sehingga membuat Efri luka di ta-

ngan. Penganiayaan juga dialami Jihad yang luka akibat pedang di bagian pipi dan kelopak mata.

Sesaat setelah kejadian, pelaku mengancam agar korban tidak melapor, kemudian ia pergi dari rumah. Korban yang tidak takut dengan ancaman itu, akhirnya melaporkan

pemuda yang kesehariannya bekerja serabutan itu ke Polsek terdekat. "Pelaku kami tangkap dengan bukti pedang yang digunakan untuk menganiaya korban. Barang bukti lainnya berupa dashboard sepeda motor milik korban yang dirusak oleh pelaku," pungkas Kapolsek. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka AG, dikeler petugas Unit Reskrim Polsek Bulaksumur.